

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Pelayaran Nasional Indonesia atau PT Pelni (Persero) telah menjadi tulang punggung transportasi laut antar pulau di Indonesia. PT Pelni (Persero) didirikan tahun 1952 setelah adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum di tanggal 5 September 1950 (Abdurohman, 2023). Perusahaan ini memiliki armada kapal yang besar dan beragam, mampu mengangkut penumpang, kendaraan, dan kargo ke berbagai destinasi di seluruh Indonesia. PT Pelni (Persero) sebagai perusahaan pelayaran memiliki peran strategis dalam transportasi maritim di Indonesia. Perusahaan ini memahami bahwa kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah kunci untuk menjaga kinerja dan daya saing perusahaan.

Magang di PT Pelni (Persero) menjadi kesempatan untuk belajar langsung dari para profesional yang ahli di bidangnya. Selain itu magang di perusahaan sebesar PT Pelni (Persero) juga bertujuan untuk memperluas jaringan dan mengembangkan kemampuan kerja. Sehingga dengan bergabung dalam program magang di PT Pelni (Persero), para peserta dapat mengembangkan potensi mereka dan turut berkontribusi dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Oleh karena itu, banyak mahasiswa yang ingin dapat magang di PT Pelni (Persero).

Di PT Pelni (Persero) keberadaan POS (Prosedur Operasional Standar) terkait program magang masih belum tersedia. Hal ini merupakan masalah yang krusial yang memerlukan perhatian. Tanpa adanya POS yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, pelaksanaan program magang bisa tidak terorganisir dan terevaluasi dengan baik. Selain itu, tidak adanya POS dapat menyebabkan ketidakjelasan dalam proses magang, penempatan di unit kerja, pembimbingan, evaluasi kinerja, serta pengembangan kompetensi dan pengetahuan Magang Mahasiswa secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul “Pembuatan Prosedur Magang Mahasiswa di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya” sebagai topik laporan tugas akhir. Dengan adanya POS magang yang jelas dan terinci, PT Peln (Persero) dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan efektivitas program magangnya, sehingga memberikan manfaat yang lebih optimal bagi kedua belah pihak, baik bagi perusahaan maupun bagi para peserta magang.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan Tugas Akhir ini berfokus pada pembuatan prosedur Magang Mahasiswa di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya dari sisi perusahaan dan mahasiswa. Dalam proses ini pihak dari perusahaan yang terlibat adalah sekretaris, Kepala Urusan SDM & Administrasi, dan Kepala Bagian SDM & Administrasi. Laporan ini tidak mencakup analisis operasional atau teknis yang berada di luar lingkup proses Magang Mahasiswa.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan ruang lingkup penulisan ilmiah, tujuan penulis adalah membuat prosedur Magang Mahasiswa di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya. Dengan membuat POS yang jelas dan terstruktur diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses Magang Mahasiswa. Sehingga dengan adanya POS yang terperinci, diharapkan proses Magang Mahasiswa di PT Peln (Persero) dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi semua pihak yang terlibat.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Penulisan laporan ini bermanfaat bagi penulis, Perusahaan dan Program Studi Administrasi Perkantoran. Manfaat laporan bagi penulis yaitu pengembangan keterampilan manajemen dengan menyusun prosedur Magang Mahasiswa memungkinkan penulis untuk mengembangkan keterampilan manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan proses rekrutmen.

Manfaat bagi PT Peln (Persero) dengan adanya pembuatan prosedur magang yang terstruktur dan berkualitas, PT Peln (Persero) dapat memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang peduli terhadap pengembangan sumber daya manusia dan mendukung inovasi melalui kolaborasi dengan institusi pendidikan. Selain itu, bagi Program Studi Administrasi Perkantoran proses pembuatan prosedur tersebut juga dapat memperkuat hubungan kerjasama antara Program Studi/Universitas dengan PT Peln (Persero), sehingga tercipta hubungan yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan dan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun dalam lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut. Bab I berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat laporan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka ini meliputi uraian singkat teori yang digunakan dalam analisis dan pembahasan. Penulis membahas mengenai pengertian POS, tujuan POS, manfaat POS, dan komponen POS di PT Peln (Persero).

Bab III Gambaran Umum menguraikan tentang sejarah Perusahaan, struktur organisasi, dan deskripsi tugas tempat penulis melaksanakan magang. Serta dapat menjelaskan kegiatan selama penulis melaksanakan magang di tempat tersebut.

Bab IV Pembahasan ini memaparkan secara detail hasil dari pengamatan penulis terkait Prosedur Magang Mahasiswa di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya. Penulis membahas mengenai identifikasi kebutuhan POS untuk magang di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya. Selanjutnya penulis menyusun prosedur magang di PT Peln (Persero) Cabang Surabaya.

Bab V adalah penutup dari laporan ini. Penutup memuat kesimpulan dan saran yang diperoleh penulis berdasarkan pelaksanaan magang. Di dalam bab ini penulis juga dapat menarik kesimpulan dari hal-hal yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dan dapat memberikan saran yang bermanfaat untuk Perusahaan.